

14. LAPORAN KINERJA TAHUN 2016 (RINGKASAN)



**DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN SIAK**

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak Tahun 2016, merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja yang dilaksanakan, juga sebagai alat kendali dan alat penilai kinerja secara kuantitatif dan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD menuju terwujudnya *good governance* yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. LKj juga merupakan alat untuk memacu peningkatan kinerja dan pelayanan kepada *stakeholders* pada setiap unit di lingkungan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak .

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak sebagai unsur pelaksana pemerintah sebagaimana ditetapkan PERDA Kabupaten Siak No.16 tahun 2012 tanggal 7 November 2012, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Siak. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak menetapkan **visi** :

Visi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak 2011-2016

“Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Petani melalui Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Berkelanjutan Berbasis Sumber Daya Lokal”.

Selanjutnya dalam rangka mencapai visi di atas, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak menetapkan **3 (tiga) misi**, yaitu :

1. Membangun kinerja dan pelayanan aparatur pemerintah pada kelembagaan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dalam rangka terciptanya Ketahanan Pangan masyarakat, serta
3. Menumbuhkembangkan agribisnis pertanian yang maju dengan dukungan teknologi pertanian dalam rangka peningkatan pendapatan petani dan pelaku agribisnis.

Misi tersebut selanjutnya dirinci dalam Rencana Strategi (Renstra) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak Tahun 2011-2016 yang digunakan sebagai landasan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT berfungsi sebagai

rencana kerja operasional secara kuantitatif, yang pada intinya merupakan implementasi pelaksanaan tugas yang sangat strategis dalam bidang pengelolaan keuangan dan kekayaan negara, mulai dari penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), melaksanakan APBD dengan menghimpun penerimaan dan menyalurkan dana APBD, dan akhirnya mempertanggungjawabkan melalui DPRD Kabupaten Siak.

Dalam situasi dan kondisi perekonomian yang sangat fluktuatif, serta tuntutan masyarakat yang sangat dinamis, tugas pengelolaan keuangan dan kekayaan negara dirasakan semakin berat dan penuh tantangan. Walaupun demikian, dengan dimotivasi oleh visi dan misi yang telah ditetapkan, secara umum aparatur Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak telah berhasil mengatasinya, sehingga tugas yang diemban dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

Tujuan Strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak yaitu ; (1) Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan aparatur pemerintah pada kelembagaan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura yang profesional; (2) Meningkatkan ketersediaan sumber pangan secara berkelanjutan guna menunjang ketahanan pangan masyarakat dan (3) Meningkatkan kemandirian petani dan pelaku agribisnis serta kerjasama lintas sektor dalam pemanfaatan teknologi pertanian tepat guna.

Untuk menunjang pencapaian tujuan strategis tersebut disusunlah sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak yang pada hakekatnya merupakan pilar-pilar reformasi birokrasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak yang menyangkut penataan organisasi, peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura, peningkatan disiplin dan manajemen SDM. Sasaran strategis tersebut diimplementasikan dalam **3 (tiga) sasaran strategis**, yaitu 1) Terwujudnya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura yang kredibel dan handal; (2) Terpenuhinya kebutuhan pangan dari aspek kuantitas dan kualitas ; dan (3) Meningkatnya pendapatan dari sektor Pertanian.

Pada Tahun 2014 Bupati Siak Bapak Drs. H. Syamsuar, M.Si menerima Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara (APN) kategori Pembina Ketahanan Pangan untuk tingkat Bupati/Walikota yang diserahkan langsung oleh Presiden RI Bapak Jokowi. Penghargaan APN Tahun 2014 diberikan pemerintah kepada

perseorangan atau kelompok sebagai apresiasi terhadap upaya dan prestasi mereka yang luar biasa dalam mewujudkan kedaulatan, kemandirian, dan ketahanan pangan pada berbagai tingkatan dan jenis usaha telah dilakukan.

Penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan pencapaian sasaran yang ditetapkan, diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, Kabupaten Siak telah melakukan perubahan mendasar pada tata kelola pemerintahan. Reformasi birokrasi yang dilandasi oleh prinsip-prinsip *good and clean governance* untuk melahirkan aparatur pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, terus bergulir reformasi gelombang pertama, utamanya dalam lima tahun terakhir telah memajukan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Akuntabilitas kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak merupakan perwujudan kewajiban Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Pemerintah Kabupaten Siak dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Siak Tahun Anggaran 2016. Penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak pada Tahun 2016 dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis utama dengan 5 (lima) indikator kinerja utama yang meliputi 4 (empat) program dan 9 (sembilan) kegiatan pendukung sasaran strategis (tidak termasuk kegiatan rutin perkantoran).

Berdasarkan hasil Pengukuran Kinerja, pencapaian dan realisasi anggaran sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak yang telah ditetapkan dalam pembangunan bidang tanaman pangan dan hortikultura, yaitu :

1. Pencapaian sasaran strategis “Terpenuhinya ketersediaan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura untuk masyarakat” berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) indikator yang ada, diperoleh :
 - a. **Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 pada Tahun 2016 mencapai 122,94 %** termasuk kategori capaian “*sangat baik*” dengan tingkat capaian keuangan sebesar 80,04 %.

- b. **Rata-rata Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 pada periode Renstra Tahun 2011-2016 mencapai 112,17 % dengan Rata-rata tingkat capaian keuangan pada periode Renstra sebesar 88,06 %.**
2. Pencapaian sasaran strategis “Meningkatnya pendapatan dari sektor Pertanian” yaitu dari 1 (satu) indikator kinerja utama yang ada diperoleh :
- a. **Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 pada Tahun 2016** sebesar 138,09 % termasuk kategori capaian “*sangat baik*” dengan tingkat capaian keuangan sebesar 31,18 %.
 - b. **Rata-rata Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 pada periode Renstra Tahun 2011-2016 mencapai 109,38 % dengan Rata-rata tingkat capaian keuangan pada periode Renstra sebesar 68,25 %.**

Secara umum diperoleh nilai **Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura** dari 2 (dua) Sasaran Strategis dan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan mencapai **130,51 %** yang dapat dimasukkan kedalam kategori **Capaian Kinerja Sangat Baik ($\geq 85\%$)**, dengan *Rata-rata tingkat capaian keuangan sebesar 55,61 %*.

Realisasi rata-rata penggunaan anggaran mendukung pencapaian sasaran strategis (tidak termasuk anggaran rutin) **sebesar 55,61 %** yang tergolong Penyerapan Anggaran kategori Cukup (tidak terealisasikannya sama sekali kegiatan APBD II Dana DAK).

Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) APBN tidak dapat terealisasikan sama sekali disebabkan karena pengesahan Anggaran DAK Tahun 2016 diterbitkan bukan pada anggaran DPA tahun 2016 (awal tahun), namun pada anggaran DPPA (Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran) Tahun 2016 yang disahkan pada akhir tahun yaitu pada bulan November Tahun 2016. Hal ini menyebabkan rentang waktu pelaksanaan sangat terbatas, karena waktu yang tersisa hanya 1 bulan, sehingga tidak bisa dilaksanakan. Sebagai tindak lanjut lanjut, maka pelaksanaan DAK Tahun 2016 dilakukan pada tahun 2017 dengan menganggarkannya pada DPA Tahun 2017.

Serapan anggaran secara keseluruhan dari jumlah anggaran Tahun 2016 sebesar Rp. 10.402.701.319 (Belanja Tidak Langsung Rp. 4.568.031.069 dan Belanja

Langsung Rp. 5.834.670.250) terealisasi Rp. 7.983.862.439,- yang tergolong Penyerapan Anggaran kategori baik (76,75%).

Secara umum pencapaian sasaran strategis yang telah dicapai pada Tahun 2011-2016 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan nilai rata-rata tingkat capaian kinerja sebesar 111,08 %, dengan realisasi penggunaan anggaran periode Renstra Tahun 2011-2016 sebesar 78,16 % yang tergolong Penyerapan Anggaran kategori Baik (70% s.d <85%).

Siak Sri Indrapura, 27 Februari 2017

**DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN SIAK
KEPALA,**



Ir. Hj. ROBIATI, MP
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19650325 199302 2 001